

FAKTOR DETERMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP INTENSI MENYUSUI EKSKLUSIF

Muhamad Ricky ¹, Dafit Arifiyanto ²

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Latar Belakang : Air susu ibu (ASI) merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan pertumbuhan bayi dan ASI adalah makanan yang paling sempurna baik kualitas maupun kuantitasnya. Identifikasi masalah persiapan manajemen laktasi menjadi penting untuk penanganan masalah manajemen laktasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan yang berpengaruh terhadap intensi menyusui.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *cross sectional*, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* sebanyak 99 ibu hamil dan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Buaran. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *infant feeding intention* versi bahasa Indonesia yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data yang digunakan adalah univariat berupa distribusi frekuensi persentase.

Hasil : Hasil penelitian karakteristik responden sebagian besar 80 responden (80,8%) berumur 20-35 tahun, pada 70 responden (70,7%) tidak bekerja, 58 responden (58,6%) multigravida, 54 responden (54,5 %) sudah pernah menyusui dan 68 responden (68,7%) sudah pernah terpapar informasi tentang ASI dan menyusui. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Buaran sebanyak 58 ibu (58,6%) mempunyai intensi menyusui yang baik.

Simpulan : Tidak ada hubungan antara faktor umur, status pekerjaan, paritas, pengalaman menyusui dan paparan informasi tentang ASI dan menyusui dengan intensi menyusui.

Kata Kunci : ASI, Intensi Menyusui, Ibu Hamil

Daftar Pustaka : 26 (2012-2024)

ABSTRAC

Background: Breast milk (ASI) is an ideal source of nutrition with a balanced composition tailored to infant growth. It is the most perfect food, both in quality and quantity. Identifying issues related to lactation management preparation is crucial for appropriate management. This study aims to determine the determinants influencing breastfeeding intention.

Methods: This is a descriptive *cross-sectional* study. The sampling technique used was *consecutive sampling* of 99 pregnant women. The study was conducted in the Buaran Community Health Center (Puskesmas) area. The research instrument used the Indonesian version of the *infant feeding intention* questionnaire, which has been tested for validity and reliability. Data analysis used univariate analysis in the form of a frequency distribution and percentage.

Results: The study's characteristics revealed that most respondents (80.8%) were aged 20-35 years. 70 respondents (70.7%) were unemployed, 58 respondents (58.6%) were multigravida, 54 respondents (54.5%) had previously breastfed, and 68 respondents (68.7%) had been exposed to information about breast milk and breastfeeding. Most pregnant women at the Buaran Community Health Center (58.6%) had good breastfeeding intentions.

Conclusion: There was no relationship between age, employment status, parity, breastfeeding experience, and exposure to information about breast milk and breastfeeding with breastfeeding intentions.

Keywords: Breast milk, Breastfeeding Intention, Pregnant Women

Bibliography: 26 (2012-2024)

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan mendefinisikan ASI (Air susu ibu) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana sifat ASI (Air Susu Ibu) bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas

ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merusak masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun.

Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 proporsi ASI Eksklusif 0-5 bulan

secara nasional adalah 68,6%, sedangkan proporsi ASI Eksklusif 6 bulan (usia 6 – 23 bulan) sebesar 55,5% (Kemenkes RI, 2023). Provinsi Jawa Tengah proporsi balita 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif tahun 2023 sebesar 64,3%, sedangkan kabupaten Pekalongan sebesar 69,6% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2024). Air Susu Ibu (ASI) bagi bayi merupakan makanan yang sangat penting. Salah satu

dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), didapatkan prevalensi balita stunting sebesar 21,6%. Provinsi Jawa Tengah prevalensi stunting sebesar 20,8%. Dilihat dari kabupaten

alasannya adalah bayi yang diberi ASI akan mengalami tumbuh kembang yang optimal dan mencegah terjadinya stunting.

Pemberian ASI eksklusif juga dapat mencegah stunting. Stunting merupakan masalah yang harus diperhatikan bersama. Prevalensi stunting di Indonesia masih relatif tinggi. Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 yang

kota di Jawa Tengah, Kabupaten Pekalongan prevalensi balita stunting sebesar 21,1% (Kemenkes, 2022).

Stunting merupakan masalah kekurangan gizi kronis yang dapat menghambat pertumbuhan anak dan mempengaruhi kemampuan emosional, sosial

dan fisiknya. Stunting yang disebabkan oleh kekurangan gizi jangka panjang dapat dicegah melalui perbaikan gizi, pola asuh anak, dan akses terhadap sanitasi dan air bersih. Perilaku ibu memegang peranan penting dalam pengasuhan. Salah satu pencegahan stunting yaitu Memberikan ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan (Kemenkes, 2022). Pemberian Air Susu Ibu (ASI) untuk mendukung kesehatan bayi dan anak telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Ketentuan mengenai ASI tercantum

mulai dari Pasal 24 hingga Pasal 48.

Ibu hamil menjadi sasaran penting untuk pencegahan stunting karena beberapa alasan. Diantaranya adalah ibu akan menyusui bayinya, dan menyusui merupakan salah satu faktor pencegahan stunting. Kesuksesan menyusui apalagi 6 bulan pertama kehidupan bayinya sangat penting untuk mencegah stunting. Sejalan dengan penelitian (Sampe et al., 2022) bahwa terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. Balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang 61 kali lipat mengalami stunting dibandingkan balita yang diberi ASI eksklusif. ASI

eksklusif dapat mengurai risiko terjadinya stunting. Faktor determinan yang mempengaruhi niat menyusui perlu dilakukan penelitian. Faktor determinan tersebut diantaranya adalah usia, status pekerjaan, paritas, pengalaman menyusui dan paparan informasi tentang ASI dan menyusui.

Identifikasi masalah persiapan manajemen laktasi menjadi penting untuk penanganan masalah manajemen laktasi yang tepat. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Isytiaroh et al (2019) tentang prediktor kegagalan menyusui eksklusif di Puskesmas Buaran menunjukkan bahwa faktor pengetahuan menjadi faktor yang paling berhubungan

dengan kegagalan menyusui eksklusif. Penelitian tersebut belum mengidentifikasi niat atau intensi ibu dalam menyusui, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang intensi menyusui dan identifikasi faktor yang berhubungan. Identifikasi meliputi masalah internal dan eksternal. Masalah internal adalah masalah yang berasal dari ibu sedangkan masalah eksternal adalah masalah yang berkaitan dengan keluarga, masyarakat dan pelayanan kesehatan maupun kebijakan. Salah satu masalah internal yang perlu dikaji adalah intensi atau niat menyusui, mengingat segala perilaku dimulai dari niat. Berdasarkan penelitian Werdani et al (2021)

menunjukkan bahwa orang yang mempunyai norma subyektif baik akan mempunyai niat menyusui eksklusif yang baik pula.

METODE

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan data hasil temuan penelitian berupa angka dan analisis statistik, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan teknik yang mematuhi kaidah ilmiah, yaitu konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Masturoh & Anggita T 2018, h.127).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif *cross sectional* yaitu

penelitian yang dilakukan secara *cross sectional* (pada satu titik waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana, 2023).

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau hal-hal yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari untuk membuat kesimpulan (Masturoh & Anggita T 2018, h.164). Pada penelitian ini, populasi merupakan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di tiap desa wilayah kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan yaitu sebanyak 99 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan fitur

populasi yang benar-benar diselidiki, dan kesimpulan h.166). Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling* pada ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di tiap desa wilayah kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan sebanyak 99 ibu hamil. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu berdasarkan kriteria inklusi dan diantaranya :

a. Kriteria Inklusi

Ciri-ciri umum peserta penelitian dari populasi target yang dapat dicapai melalui penelitian dikenal sebagai kriteria inklusi (Kartika 2017, h.145-146). Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi yaitu :

- 1) ibu hamil primigravida maupun multigravida

dibuat (Masturoh & Anggita

T 2018,

berdasarkan wilayah kerja Puskesmas Buaran

- 2) Ibu tidak sedang menjalani perawatan

- 3) Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria pengecualian: subjek yang sesuai dengan persyaratan inklusi dan studi harus dihilangkan jika ada kondisi atau penyakit yang meresahkan, hambatan implementasi, masalah etika, atau subjek yang menolak untuk berpartisipasi (Kartika 2017, 145-146).

Pada penelitian ini terdapat kriteria eksklusi yaitu :

- 1) Ibu hamil yang mengalami gangguan

mental dan tidak bisa berkomunikasi

- 2) Ibu dengan keadaan sakit kronis atau darurat saat dilakukan penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Buaran dengan topik yang diangkat adalah faktor determinan yang berpengaruh terhadap intensi menyusui di wilayah kerja Puskesmas Buaran, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2024.

HASIL

1. Karakteristik responden

Tabel 5. 1
Karakteristik usia dengan intensi menyusui (n = 99)

Usia	Intensi Menyusui			
	Baik		Kurang Baik	
	F	%	F	%
20-35 tahun	47	47,5	33	33,3
<20->35 tahun	11	11,1	8	8,1
Total	58	58,6	41	41,4

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan intensi menyusui baik usia 20-35 tahun sebanyak 47 responden (47,5%), usia <20->35 tahun sebanyak 11 responden (11,1%). Sedangkan pada responden dengan intensi menyusui kurang baik usia 20-35 tahun sebanyak 33 responden (33,3%), usia <20->35 tahun sebanyak 8 responden (8,1%).

Tabel 5. 2
Karakteristik pekerjaan dengan intensi menyusui (n = 99)

Pekerjaan	Intensi Menyusui			
	Baik		Kurang Baik	
	F	%	F	%
Tidak Bekerja	43	43,4	27	27,3
Bekerja	15	15,2	14	14,1
Total	58	58,6	41	41,4

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan intensi menyusui baik tidak bekerja sebanyak 43 responden (43,4%), bekerja sebanyak 15 responden (15,2%). Sedangkan

pada responden dengan intensi menyusui kurang baik tidak bekerja sebanyak 27 responden (27,3%), bekerja sebanyak 14 responden (14,1%).

Tabel 5. 3
Karakteristik paritas dengan intensi menyusui (n = 99)

Paritas	Intensi Menyusui			
	Baik		Kurang Baik	
	F	%	F	%
Primigravida	26	26,3	15	15,2
Multigravida	32	32,3	26	26,3
Total	58	58,6	41	41,4

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan intensi menyusui baik primigravida sebanyak 26 responden (26,3%), multigravida sebanyak 32 responden (32,3%). Sedangkan pada responden dengan intensi menyusui kurang baik primigravida sebanyak 15 responden (15,2%), multigravida sebanyak 26 responden (26,3%).

Tabel 5. 4
Karakteristik pengalaman menyusui dengan intensi menyusui (n = 99)

Pengalaman menyusui	Intensi Menyusui			
	Baik		Kurang Baik	
	F	%	F	%
Sudah pernah	30	30,3	24	24,2
Belum pernah	28	28,3	17	17,2
Total	58	58,6	41	41,4

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan intensi menyusui baik sudah pernah menyusui sebanyak 30 responden (30,3%), belum pernah sebanyak 28 responden (28,3%). Sedangkan pada responden dengan intensi menyusui kurang baik sudah pernah menyusui sebanyak 24 responden (24,2%), belum pernah sebanyak 17 responden (17,2%).

Tabel 5. 5
Karakteristik paparan informasi
dengan intensi menyusui (n = 99)

Paparan Informasi	Intensi Menyusui			
	Baik		Kurang Baik	
	F	%	F	%
Sudah pernah	42	42,4	26	26,3
Belum pernah	16	16,2	15	15,2
Total	58	58,6	41	41,4

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan intensi menyusui baik sudah pernah mendapat informasi tentang ASI dan menyusui sebanyak 42 responden (42,4%), belum pernah sebanyak 16 responden (16,2%). Sedangkan pada responden dengan intensi menyusui kurang baik sudah pernah tentang ASI dan menyusui sebanyak 26 responden (26,3%), belum pernah sebanyak 15 responden (15,2%).

2. Intensi Menyusui

Tabel 5. 6
Distribusi frekuensi Intensi
Menyusui Eksklusif pada Ibu
Hamil di Puskesmas Buaran

Pengetahuan	Frekuensi	Prevalensi (%)
Baik	58	58,6
Kurang Baik	41	41,4
Total	99	100

Berdasarkan hasil penelitian data tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 58 ibu (58,6%) mempunyai intensi menyusui Eksklusif yang baik.

3. Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Intensi Menyusui

Tabel 5. 7
Faktor Determinan Yang
Berpengaruh Terhadap Intensi
Menyusui Eksklusif

Variabel	Min-maks 95% (CI)	P value
Umur (tahun)	0,134-2,275	0,411
Status pekerjaan	0,277-3,016	0,882
Paritas	0,026-2,456	0,237
Pengalaman Menyusui	0,168-12,686	0,731
Paparan Informasi Tentang ASI dan Menyusui	0,634-12,197	0,175

Tabel 5.3 menunjukkan hasil uji bivariate nilai p value lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara faktor umur, status pekerjaan, paritas, pengalaman menyusui dan paparan informasi tentang ASI dan menyusui dengan intensi menyusui eksklusif.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

a. Usia

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan intensitas menyusui baik usia 20-35 tahun sebanyak 47 responden (47,5%), usia <20->35 tahun sebanyak 11 responden (11,1%). Sedangkan pada responden dengan intensitas menyusui kurang baik usia 20-35 tahun sebanyak 33 responden (33,3%), usia <20->35 tahun sebanyak 8 responden (8,1%).

Kesimpulan

1. Karakteristik responden yaitu pada ibu hamil di puskesmas Buaran pada faktor umur, sebagian besar 80 responden (80,8%) berumur 20-35 tahun, pada 70 responden (70,7%) tidak bekerja, 58 responden (58,6%) multigravida, 54 responden (54,5 %) sudah pernah menyusui dan 68 responden (68,7%) sudah pernah terpapar informasi tentang ASI dan menyusui.

Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas agar meningkatkan edukasi pada ibu maupun pengunjung puskesmas tentang pengetahuan mengenai Menyusui

2. Bagi Ibu

- a. Ibu diharapkan membaca sumber informasi terkait cara mengambil ASI,

menyimpan dan
memberikannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe C.E, Ayalew Tiruneh G, Asmare Adela G, Mengie Ayele T, Tilahun Muche Z, Behaile T/Mariam A, Tilahun Mulu A, Asmamaw Dejenie T. Levels and Determinants of Prenatal Breastfeeding Knowledge, Attitude, and Intention Among Pregnant Women: A Cross-Sectional Study in Northwest Ethiopia. *Front Public Health*. 2022 Jul 15;10:920355. doi: 10.3389/fpubh.2022.920355.
- Abdullah, V. I., Rosdianto, N. O., Fitri, H. N., & Nissa, D. A. (2023). *Asuhan Masa Nifas dan Menyusui*. PT Nasya Expanding Management. https://www.google.co.id/books/editon/Asuhan_Masa_Nifas_dan_Menyusui/8zcVEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menyusui+adalah&pg=PA16&printsec=frontcover
- Adesegun, O., Alafin, B., Da'costa, A., Idowu, A. O., Osonuga, A., Ajiro, T., Osonuga, A., & Alakija, W. (2019). Poor Practice of First-Aid among Secondary School Students: A Pointer To Poor Emergency Preparedness and Services in Nigeria. *World Journal of Medical Sciences*, 16(3), 107–115.
- Affandi, A. (2023). *Manajemen Pengetahuan*. Cipta Media Nusantara (CMN). https://www.google.co.id/books/editon/Manajemen_Pengetahuan/3zfLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pekerjaan+dan+pengalaman+mempengaruhi+pengetahuan&pg=PA8&printsec=frontcover
- Agus Riyanto. (2019). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika.
- Agustia, N., & Zahra, T. (2024). *Asuhan Kebidanan Pascapersalinan dan Menyusui*. PT Nasya Expanding Management. https://www.google.co.id/books/editon/Asuhan_Kebidanan_Pascapersalinan_dan_Men/JK4IEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=usia+ibu+postpartum&pg=PA130&printsec=frontcover
- Asri, P., Rosydah, B. M., Maharani, A., & Arfianto, A. Z. (2018). Manajemen Asi Perah Untuk Kesehatan Balita. *Jurnal Cakrawala Maritim*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.35991/cakrawalamaritim.v1i1.430>
- Djaguna, S. S., Felni, Y., Olivia, T., & Blandina, A. (2024). *FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA GOSOMA*. 4(1), 1–9.
- Djia, B. R., Marni, Bunga, E. Z. H., & Setyobudi, A. (2024). Determinan perilaku yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita 1,2,3,4. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 196–206. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v1>

3i2.480

Donsu. (2019). *Metodologi penelitian Keperawatan*. PUSTAKABARUPRESS.

Fajria, L., Khairina, L., & Annisa, Z. (2020). *Breastfeeding Self-Efficacy & Permasalahan ASI Eksklusif*. CV Adanu Abimata.
https://www.google.co.id/books/editon/Breastfeeding_Self_Efficacy_Permasalahan/SLfMEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengalaman+dan+menyusui&pg=PA19&printsec=frontcover

Faustyna, & Rudianto. (2022). *Filsafat Komunikasi*. Umsu Press.
https://www.google.co.id/books/editon/Filsafat_Komunikasi/WS2yEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+yang+dapat+mempengaruhi+pengetahuan&pg=PT69&printsec=frontcover

Kamila, N. S. S., Maulina, R., Sukanto, I. S., Nugraheni, A., Sari, A. N., & Sugiyanto. (2024). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Pertama Relationship Between Knowledge Of Pregnant Women In The First Trimester And Exclusive Breastfeeding Intention. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 4(2), 95–104.
<https://doi.org/10.36082/jmswh>.

Kartika, I. I. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. CV. Trans Info Media.

Kementerian Kesehatan. (2024). *Manfaat ASI bagi Ibu dan Bayi*.
https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3478/manfaat-asi-bagi-ibu-dan-bayi

Kurnia Sari, A. (2022). Hubungan Usia Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif. *MJ (Midwifery Journal)*,

2(4), 187–190.

Leiwakabessy, A., & Azriani, D. (2020). Hubungan Umur, Paritas Dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu Ibu. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 1(1), 27–33.
<https://doi.org/10.36082/jmswh.v1i1.162>

Mahdiah. (2023). *Pengantar Konseling Gizi dan Menyusui*. Selat Media.
https://www.google.co.id/books/editon/Pengantar_Konseling_Gizi_dan_Menyusui/qHy3EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menyusui+adalah&pg=PA21&printsec=frontcover

Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). METODE PENELITIAN KESEHATAN. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 4, Issue 1).

Naim, R., Juniarti, N., & Yamin, A. (2017). Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(2).
<https://doi.org/10.24198/jkp.v5i2.475>

Permatasari, T. A. E., Sartika, R. A. D., Achadi, E. L., Purwono, U., Irawati, A., Ocviyanti, D., & Martha, E. (2018). Exclusive breastfeeding intention among pregnant women. *Kesmas*, 12(3), 134–141.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v12i3.1446>

Prihatini, F. J., Achyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketidakterhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 184–191.
<https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18811>

- Pujiastuti, N. (2020). *Posisi dan Perlekatan Bayi dengan Pendekatan Teori Segitiga Cinta*. Poltekkes Kemenkes Malang.
https://www.google.co.id/books/editon/Posisi_dan_pelekatan_bayi_dengan_pendeka/pRBVEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+pendidikan+dan+menyusui&pg=PA35&printsec=frontcover
- Ritanti, R., & Permatasari, I. (2021). Determinan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 15(2), 77–83.
<https://doi.org/10.36082/qjk.v15i2.209>
- Saadah, N., Suparji, & Sulikah. (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Scopindo Media Pustaka.
https://www.google.co.id/books/editon/STIMULASI_PERKEMBANGAN_OLEH_IBU_MELALUI/4WABEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=usia+ibu+produktif&pg=PA31&printsec=frontcover
- Sampe, A., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11.
<https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Satriani. (2021). *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui*. Ahlimedia Press.
https://www.google.co.id/books/editon/ASUHAN_KEBIDANAN_PASCA_PERSALINAN_DAN_ME/ZVgjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+pendidikan+dan+menyusui&pg=PA26&printsec=frontcover
- Sudargo, T., & Kusmayanti, N. A. (2023). *Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Makanan Sempurna Untuk Bayi*. Gajah Mada University Press.
https://books.google.co.id/books?id=Bm7WEAAAQBAJ&pg=PA45&dq=ASI+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwj84ZGzhsSOAxXT8DgGHWOSN8wQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=ASI+adalah&f=false
- Sulastri. (2024). *Konsep Fisiologi Keperawatan Maternitas*. Muhammadiyah University Press.
- Swarjana, K. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Terbaru*. Penerbit ANDI.
https://books.google.co.id/books?id=T7HJEAAAQBAJ&pg=PA72&dq=deskriptif+cross+sectional&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjZ3ZiizsOOAxWpzDgGHWhSMFAQ6AF6BAgNEAM#v=onepage&q=deskriptif+cross+sectional&f=false
- Tauho, K. D., Tampubolon, R., Davidson, S. M., & Rahayu, S. (2022). *Modul Pelatihan Asuhan Laktasi*. CV Feniks Muda Sejahtera.
- Wilda, I. (2025). Hubungan Paritas Dengan Keterampilan Menyusui Pada Ibu Nifas. *Journal of Midwifery Sempena Negeri Available*, 5(1), 11–19.
- Yanti, N. L. G. P., Mawardika, T., Diyu, I. A. N. P., & Noviyanti, R. (2025). *Buku*